BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu dan Riset Pendampingan

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tidak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa didaerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat-tempat perkumpulan genk. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas,pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja rela.

Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi Narkoba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narkoba adalah isu yang kritis dan rumit yang tidak bisa diselesaikan oleh hanya satu pihak saja. Karena narkoba bukan hanya masalah individu namun masalah semua orang. Mencari solusi yang tepat merupakan sebuah pekerjaan besar yang melibatkan dan memobilisasi semua pihak baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan komunitas lokal. Adalah sangat penting untuk bekerja bersama dalam rangka melindungi anak dari bahaya narkoba dan memberikan alternatif aktivitas yang bermanfaat seiring dengan menjelaskan kepada anak-anak tentang bahaya narkoba dan konsekuensi negatif yang akan mereka terima.

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan obat-obatan. Pada awalnya penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang terbatas pada dunia kedokteran namun belakangan terjadi penyimpangan fungsi dan penggunaannya tidak lagi terbatas pada dunia kedokteran. Penggunaan berbagai macam jenis obat dan zat adiktif atau yang biasa disebut narkoba dewasa ini cukup meningkat terutama di kalangan generasi muda. Morfin dan obat-obat sejenis yang semula dipergunakan sebagai obat penawar rasa sakit, sejak lama sudah mulai disalahgunakan. Orang-orang sehat pun tidak sedikit yang mengkonsumsi obat-obatan ini. Maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang diakui banyak kalangan menjadi ancaman yang berbahaya bagi bangsa Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi dan penyebab mengapa orang mengkonsumsi obat-obatan tersebut antara lain sebagai tindakan pemberontakan karena adanya penolakan oleh lingkungan seperti adanya perasaan minder, latar belakang dari keluarga yang berantakan, patah hati, atau hal-hal lain. Penyebab lain adalah sebagai tindakan untuk mengurangi stres dan depresi, sekedar mencoba untuk mendapatkan perasaan nyaman dan menyenangkan, sebagai tindakan agar diterima dalam lingkungan tertentu dan adanya rasa gengsi atau sebagai tindakan untuk lari dari realita kehidupan. Khususnya di Desa Masangan Wetan ini banyak kejadian dimana remaja menggunakan narkoba hanya untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari orang lain, contohnya ketika seorang anak sedang mengalami konflik, anak membutuhkan kehadiran serta perlindungan dari orang tuanya namun ketika anak tidak pernah mendapatkan penyelesaian dari orangtua maka dirinya mencari penyelesaian dari lingkungan dan teman-temannya. Hal tersebut hanyalah manifestasi dari kebutuhan mereka akan penghargaan dan pengakuan dari orangtua mereka sendiri.

Disamping itu, alasan utama seseorang pemuda di Desa Masangan Wetan adalah mencoba obat-obatan adalah karena rasa ingin tahu mereka terhadap efek yang menyenangkan dari narkoba dan keinginan untuk mengikuti bujukan orang lain terutama dari lingkungan pergaulan mereka.

Pemuda di Desa Masangan Wetan bisa dibilang cukup memprihatinkan, karena tidak sedikit pemuda yang mengkonsumsi barang tersebut. Di Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, khususnya pada Dusun Masangan Wetan RT 05, ada 40 remaja. Ada 15 remaja yang saat ini mejadi pemakai narkoba. Mulai dari anak SMP hingga yang sudah bekerja, mereka banyak yang mengkonsumsi. Bila ditanya "mengapa anda mengkonsumsi barang tersebut?" mereka yang sudah bekerja menjawab

> *"buat nambah kekuatan saja, kalo mengkonsumsi ini badan terasa enteng buat bekerja".*[1]

Mereka beralasan seperti itu. Kalau yang masih sekolah beralasan hanya ingin mencoba-coba saja, hingga akhirnya keseringan mengkonsumsi barang tersebut. Fenomena inilah yang terjadi di Desa Masangan Wetan.

Narkotika di satu sisi merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan di sisi lain dapat pula menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila dipergunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan seksama. Penggunaan narkotika secara berlebihan dapat mengakibatkan dampak yang berbahaya, baik terhadap individu maupun terhadap masyarakat.

Desa Masangan Wetan merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukodono. Letak posisi desa ini yaitu terdapat di paling pojok timur yang berbatasan dengan Kecamatan Gedangan, yang di sebelahnya terdapat Desa

[1] Wawancara dengan Angga (nama samaran), 22 tahun salah satu pengguna narkoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ganting Kecamatan Gedangan. Desa ini hanya dipisahkan dengan jalan aspal dan sungai kecil, yang ada di tengah-tengah kedua desa tersebut

Para pemuda Desa Masangan Wetan ini dapat menimbulkan dampak negative bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan di sekitar. Dampak yang ditimbulkan antara lain dapat berupa gangguan konsentrasi dan penurunan daya ingat bagi pemakai, sedangkan dampak sosialnya dapat menimbulkan kerusuhan di lingkungan keluarga yang menyebabkan hubungan pemakai dengan orangtua menjadi renggang, serta menimbulkan perilaku yang tidak diinginkan seperti pencurian atau penodongan.

Dampak pertama dari seorang pemakai narkoba, bagi para pengguna sendiri yaitu fikiran yang awalnya bisa dipergunakan dengan normal, akan tetapi kondisi tersebut berubah menjadi fikiran yang sering melamun, berimajinasi tanpa batas. Dan menjadi lemahnya daya ingat bagi si pengguna. Jika keadaan seperti ini berlanjut terus menerus, maka berakibat akan terjadi kerusakan dalam hubungan keluarga. Remaja akan merasa lebih nyaman berkumpul dengan sesama pemakai. Yang lebih parah lagi setelah menjadi pengguna obat terlarang atau yang disebut juga dengan narkoba, remaja yang masih duduk di bangku SMP. Rutinitas sekolahnya menjadi tidak terkontrol. Bahkan ada yang sampai pindah sekolah. Ada juga yang sampai putus sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efek dari dampak perkembangan peredaran narkoba apabila terus merambah luas dikalangan remaja, yang ditakutkan adalah generasi selanjutnya akan ikut terjerumus dalam lubang hitam yang mengikat atau belenggu narkoba. Dengan melihat permasalahan yang terjadi di Desa Masangan Wetan, maka dalam proses riset pendampingan di fokuskan pada yang terurai di pohon masalah.

B. Fokus Penelitian

a. Bagaimana menciptakan kondisi lingkungan social yang sehat dari narkoba di Desa Masangan Wetan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

b. Bagaimana melakukan proses pendampingan dan fasilitasi dalam pemecahan masalah.

c. Bagaimana pendampingan pemuda Desa Masangan Wetan dalam membangun kesadaran terhadap bahaya mengkonsumsi narkoba.

C. Tujuan Penelitian

1. Menciptakan kondisi lingkungan social yang sehat dari narkoba di Desa Masangan Wetan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
2. Melakukan proses pendampingan dan fasilitasi dalam pemecahan masalah.
3. Pendampingan pemuda Desa Masangan Wetan dalam membangun kesadaran terhadap bahaya mengkonsumsi narkoba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Analisis Stakeholders

Dalam melancarkan riset pendampingan ini, dibutuhkan Stakeholders atau pihak-pihak terkait, diantaranya adalah:

1. Perangkat Desa Masangan Wetan

   Dalam proses riset pendampingan ini perangkat desa sangat berperan penting, karena tanpa perizinan dan persetujuan dari kepala desa dan perangkatnya peneliti tidak mungkin bisa terjun di tengah masyarakat dan melakukan riset pendampingan. Selain itu perangkat desa juga berperan dalam mengorganisir masyarakat setempat, dan masyarakat lebih mudah terorganisir dikarenakan ada dukungan dan kepedulian perangkat desa terhadap masyarakat.

2. Masyarakat Desa Masangan Wetan

   Masyarakat disini merupakan pihak yang akan melancarkan kegiatan riset aksi ini, karena peneliti mengetahui informasi, keluhan, harapan, dan masalah adalah dari masyarakat sewaktu pendampingan tersebut.

3. Komunitas Remaja Masangan Wetan

   Kalangan remaja juga merupakan pihak yang akan membantu kegiatan riset aksi ini. Di karenakan kalangan remaja adalah obyek yang akan dijadikan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Karang Taruna dan Remas

Selain sudah melibatkan banyak pihak, Karang Taruna juga akan sangat membantu menyelesaikan dalam proses pendampingan terhadap remaja. Remas, Demikian juga organisasi remaja masjid, yang akan ikut andil dalam proses pendampingan.

5. Dinas Sosial

Dinas sosial ini juga sama halnya dengan perangkat desa, karena dinas ini yang akan memberikan arahan kepada remaja untuk menjadi lebih baik.

E. Perencanaan Operasional

Dalam suatu kegiatan pasti tidak akan lepas dari jadwal pelaksanaan kegiatan. Perencanaan operasional perlu dibuat untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan tersebut. Di susun secara terstruktur dan sesuai dengan situasi kondisi sekitar. Berikut merupakan susunan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pendampingan.

No	Kegiatan	Bulan																			
		Pebruari				Maret				April				Mei				Juni			
1	Survey Lapangan																				
2	Mengurus Perizinan																				
3	Riset Pendahuluan																				
4	Inkulturasi																				
5	Membangun Komunikasi Kelompok																				
6	Pengorganisasian Masyarakat : a) Riset Bersama																				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kominitas																				
	b) Menentukan Masalah Bersama Komunitas																				
	c) Merencanakan Solusi Tindak Lanjut																				
	d) Melakukan Aksi																				
	e) Merefleksiskan Aksi																				
7	Pelaporan : a. Bimbingan																				
	b. Skripsi																				

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini secara keseluruan terdiri dari sembilan bab, dalam memaparkan penulisan yang sesuai dengan konteks dan fokus penelitian, maka sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. Bab satu, pada bab ini adalah bab pendahuluan, yang mana peneliti menjelaskan latar belakang maslah, fokus penelitian, tujuan penelitian, sistem operasional dan analisis stakeholders serta sitematika dalam pembahasan dalam penulisan skripsi yang ditulis oleh peneliti.
2. Bab dua, pada bab ini adalah bab metodologi yang digunakan oleh penelitih dalam pendampingan ini. Metodologi penelitian ini adalah penelitian aksi partisipatif, yang berisi pengertian *Participatory Action Research* (PAR), langkah-langkah riset aksi dalam PAR, Prinsip-prinsip PAR dan teknik pendampingan dan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bab tiga, pada bab tiga membahas kajian teoritik. Yang berisi tentang konsep pemberdayaan masyarakat, teori pendampingan.
4. Bab empat, pada empat membahas tentang profil desa, yang berisi potret Desa Masangan Wetan, sejarah Desa, keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi masyarakat Desa Masangan Wetan.
5. Bab lima, pada ini dinamika proses pengorganisasian masyarakat dalam memahami dan memecahkan masalah di tanah Masangan Wetan.
6. Bab enam, pada bab ini adalah membahas tentang dinamika proses perencanaan program dalam menciptakan kesadaran, yang berisi dialog tentang problem masalah pemuda dan membangun partisipasi dalam merencanakan untuk pemecahan masalah.
7. Bab tujuh, pada tujuh ini adalah mengurai masalah menuju perubahan, yang di dalamnya berisi sharing tentanng masalah pemuda di desa masangan wetan.
8. Bab delapan, bab delapan ini membahas tentang refleksi, yang mana peneliti menjelaskan kajian teoritik dan menganalisa dengan menkaji teoritik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.
9. Bab sembilan, bab ini adalah bab terakhir yakni bab penutup dan rekomendasi, yang bersisi tentang catatan peneliti mengenai kesimpulan pembahasan sebelumnya dan mengenai aspek-aspek kekurangan dalam riset aksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id